

ANALISIS KELENGKAPAN LKPD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Anita Setyaningsih¹, Muhammad Ridlo Yuwono^{2*}, Septiana Wijayanti³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Widya Dharma Klaten

*E-mail: ridloyuwono90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis LKPD yang digunakan dalam penyampaian materi transformasi geometri kelas XI SMK Negeri 4 Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara dan telaah dokumen. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar telaah dokumen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh informasi bahwa persentase kelengkapan komponen penyusunan LKPD materi transformasi geometri kelas XI SMK Negeri 4 Klaten sebesar 50%. Komponen yang belum dicantumkan dalam LKPD tersebut diantaranya tujuan LKPD, apersepsi, permasalahan awal yang bersifat kontekstual, kesimpulan secara keseluruhan, dan penyelesaian masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut belum tergolong pada LKPD yang baik.

Kata Kunci: *kelengkapan LKPD; media pembelajaran; pembelajaran matematika.*

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the LKPD used in delivering geometry transformation material for class XI SMK Negeri 4 Klaten. This study aims to analyze the completeness of Student Worksheets (LKPD) as a medium for learning mathematics. This research is a type of descriptive qualitative research. The method used in this research is the method of interviews and document review. The instruments used were interview guidelines and document review sheets. Based on the results of the analysis, information was obtained that the percentage of completeness of the components of the LKPD for geometry transformation material for class XI SMK Negeri 4 Klaten was 50%. Components that have not been included in the LKPD include LKPD objectives, apperceptions, contextual initial problems, overall conclusions, and problem solving. So it can be concluded that the LKPD is not classified as a good LKPD.

Keywords: completeness of LKPD; learning media; learning mathematics

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu proses penting dalam rangkaian penyelenggaraan pendidikan antara guru dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman, kreativitas, keaktifan dan daya berpikir peserta didik yang tidak lepas dari bimbingan serta tanggung jawab seorang guru (Rayanti et al., 2022). Guru berperan sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan setiap materi dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga perlu adanya sarana dan prasarana sebagai pendukung, melalui proses pembelajaran yang baik dapat menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas dan hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, terdapat hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran yang digunakan guru dalam mendukung pembelajaran dikelas.

Media pembelajaran matematika adalah media yang berbentuk bacaan maupun teknologi yang digunakan dalam menyalurkan pengetahuan terkait pembelajaran matematika (Zafrullah & Zetriuslita, 2021). Media pembelajaran meliputi seluruh peralatan yang berupa fisik dan materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajarnya. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian peserta didik sehingga mempermudah dalam memahami materi yang diajarkan (Miftah et al., 2018). Media pembelajaran matematika memiliki berbagai jenis dengan tujuan yang sama yaitu untuk menjelaskan konsep matematika (Riyanti et al., 2017). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika yaitu Lembar Kerja Peserta Didik atau disebut LKPD. Penggunaan LKPD diharapkan dapat

meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Permata et al., 2021). Menurut Annisa & Suparma (2021), LKPD dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada kenyataannya, terdapat beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas seperti kurangnya sumber bahan ajar ataupun media yang sesuai. Bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan LKPD. Tak jarang guru yang memanfaatkan bahan ajar konvensional yang instan sehingga tidak perlu perencanaan, persiapan dan penyusunan. Hal tersebut seperti penggunaan LKPD yang bukan hasil ciptaan sendiri tanpa memperhatikan kesesuaian dengan penyusunan LKPD yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ketidaksesuaian LKPD tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh ketepatan permasalahan, kemenarikan ataupun langkah pengerjaan.

LKPD dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi persyaratan, diantaranya (1) persyaratan didaktik yang berkaitan dengan terpenuhinya prinsip-prinsip pembelajaran efektif dalam suatu LKPD, (2) persyaratan kontruksi terkait bahasa, dan (3) persyaratan teknis terkait teks/penulisan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan (Widodo, 2017). Berdasarkan mata perkuliahan Inovasi Pembelajaran, LKPD yang baik dapat dilihat dari strukturnya antara lain memuat tujuan pembelajaran, tujuan LKPD, dan kegiatan peserta didik. Pada kegiatan peserta didik terdiri atas apersepsi, permasalahan awal, kegiatan ini dan menyelesaikan permasalahan awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMK Negeri 4 Klaten, diperoleh bahwa media pembelajaran berupa LKPD ditujukan untuk kelas XI saja. Model pembelajaran yang diterapkan pada sekolah

tersebut adalah model *Discovery Learning*. Dengan diterapkannya model tersebut perlu adanya permasalahan yang bersifat kontekstual guna meningkatkan keefektifan belajar peserta didik. Melalui telaah dokumen, hasil yang diperoleh adalah LKPD tersebut belum sesuai dengan pedoman penyusunan LKPD. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kelengkapan lembar kerja peserta didik sebagai media pembelajaran yang bertujuan mengetahui bagaimana kualitas dan kelengkapan LKPD yang digunakan.

METODE PENELITIAN

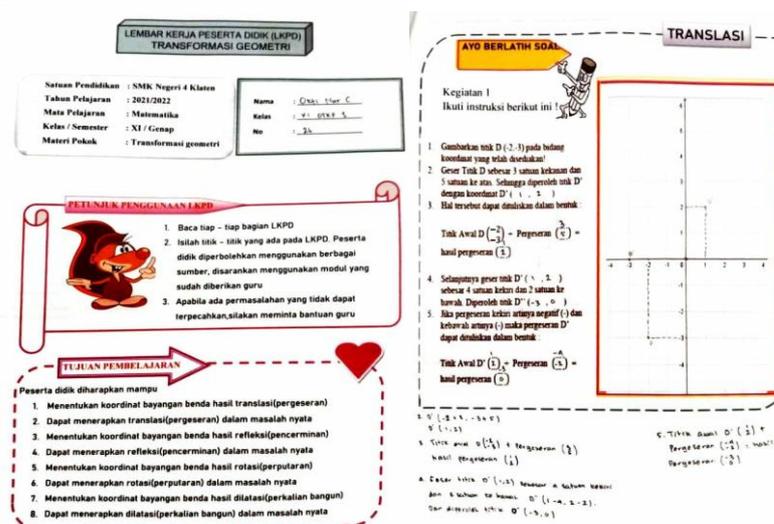
Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan data verbal dan dianalisis secara induktif, skema, dan gambar yang termasuk penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang melibatkan data verbal dan dianalisis secara induktif, skema, dan gambar yang termasuk penelitian kualitatif (Rukminingsih & Gunawan Adnan, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai media pembelajaran yang

sesuai. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

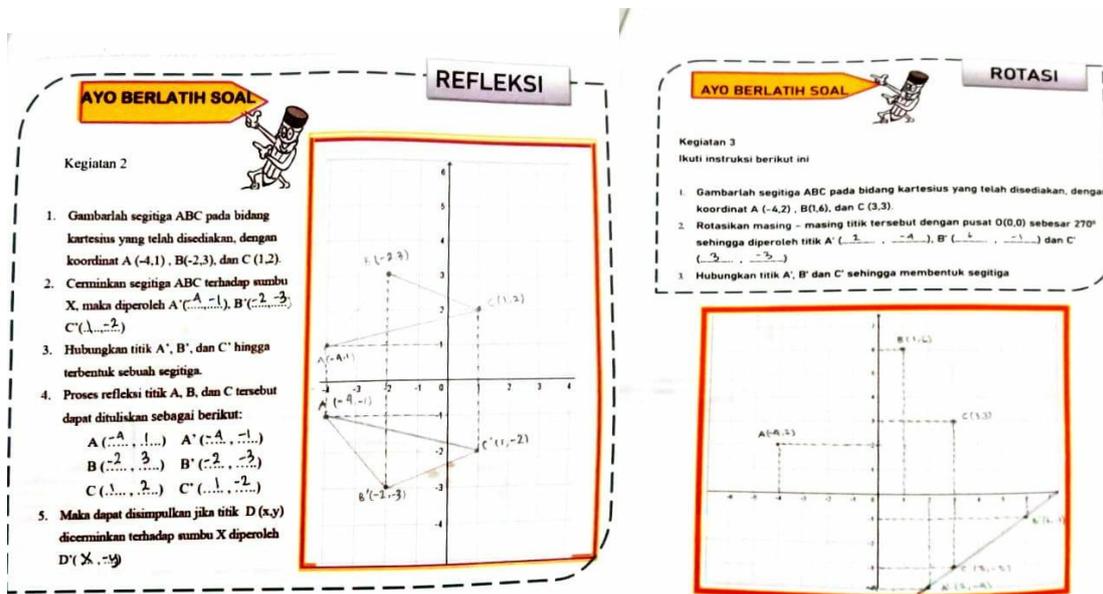
Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar telaah dokumen dan pedoman wawancara. Telaah dokumen digunakan sebagai sumber untuk mengidentifikasi kelengkapan pada LKPD. Wawancara ditujukan kepada guru matematika untuk mengetahui model pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran matematika. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dijadikan dasar analisis kelengkapan LKPD sebagai media pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kelengkapan LKPD sebagai media pembelajaran melibatkan beberapa kesesuaian struktur LKPD dengan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Berikut disajikan cuplikan LKPD halaman 1 dan 2 yang dimuat pada Gambar 1, cuplikan LKPD halaman 3 dan 4 yang diuat pada Gambar 2, serta cuplikan LKPD halaman 5 pada Gambar 3.



Gambar 1. Cuplikan LKPD halaman 1 dan 2



Gambar 2. Cuplikan LKPD halaman 3 dan 4



Gambar 3. Cuplikan LKPD halaman 5

Analisis kelengkapan ini dapat ditinjau dari segi struktur dan kesesuaian isi terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan perkuliahan inovasi pembelajaran, LKPD dapat dikatakan baik apabila memenuhi unsur-unsur, diantaranya: (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Tujuan LKPD, dan (3) Kegiatan Peserta Didik yang memuat Apersepsi, Permasalahan Awal serta Kegiatan Inti. Diknas dalam Prastowo (2013: 2008) menjelaskan bahwa LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar/materi pokok, (4) informasi pendukung, (5) langkah kerja, dan (6) penilaian. Sedangkan format penulisan LKPD terdapat delapan unsur

yang diantaranya judul, kompetensi yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan yang harus diperlukan, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan. Selain itu, berdasarkan teori BSNP (2006) bahwa penilaian unsur LKPD juga dapat dilihat dari komponen kelayakan isi sesuai materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian yang berisi tentang ukuran font dan desain tampilan.

Berdasarkan Gambar 1 memuat judul, identitas LKPD, identitas peserta didik, petunjuk penggunaan LKPD dan tujuan pembelajaran. Petunjuk penggunaan bertujuan untuk mempermudah pengerjaan bagi peserta didik.

Selain itu, terdapat tujuan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 yang tercantum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006.

Berdasarkan Gambar 1, LKPD memuat kegiatan inti bagian 1 yang berisikan pengerjaan langkah-langkah menentukan konsep pergeseran (translasi) yang disertai dengan grafik. Kemudian dilanjutkan halaman 3 pada Gambar 2 yang memuat kegiatan inti bagian 2 yang berisikan konsep pencerminan (refleksi). Halaman 4 yang terdapat pada Gambar 2 dan halaman 5 yang terdapat pada Gambar 3 memuat langkah pengerjaan pada konsep rotasi dan dilatasi.

Berdasarkan telaah dokumen LKPD tersebut diperoleh data yang tersaji pada pada Tabel 1.

Tabel 1.

Kriteria LKPD yang dianalisis	Hasil Analisis	
	ada	Tidak ada
Judul LKPD	✓	
Identitas LKPD	✓	
Identitas Peserta Didik	✓	
Tujuan Pembelajaran	✓	
Tujuan LKPD		✓
Apersepsi		✓
Permasalahan Awal		✓
Kegiatan Inti		
• langkah pengerjaan	✓	
• kesimpulan		✓
• menyelesaikan permasalahan awal		✓

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada Tabel 1 tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD tersebut belum memenuhi setiap komponen kriteria. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa komponen yang masih belum

diterapkan. Yang pertama, LKPD belum memuat tujuan LKPD. Tujuan LKPD penting dicantumkan agar peserta didik dapat mengetahui tujuan pemberian LKPD pada kegiatan pembelajaran. Kedua, LKPD tersebut belum memuat kegiatan apersepsi. Apersepsi perlu dicantumkan dengan tujuan untuk mengingatkan atau mereview kembali materi sebelumnya sebagai materi prasyarat. Penguasaan materi prasyarat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika (Putri et al., 2014). Ketiga, komponen yang belum dicantumkan adalah permasalahan awal yang bersifat kontekstual. Komponen ini berpengaruh terhadap pemahaman dan penalaran siswa untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis serta meningkatkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Penggunaan pembelajaran yang bersifat kontekstual mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Harahap, 2019). Keempat, LKPD tersebut belum memuat kesimpulan secara keseluruhan terhadap kegiatan peserta didik yang disesuaikan dengan materi. Kelima, penyelesaian permasalahan awal belum dicantumkan pada LKPD.

LKPD merupakan media atau bahan ajar cetak dalam bentuk lembaran-lembaran yang memuat panduan atau petunjuk pengerjaan yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan kompetensi dan tujuan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan setiap individu. Kelengkapan komponen penyusunan LKPD menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD tersebut untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Sehingga kualitas LKPD dapat ditinjau dari kelengkapan komponennya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, LKPD materi transformasi geometri kelas XI SMK Negeri 4 Klaten masih belum memenuhi kelengkapan komponen penyusunan LKPD. Presentase kelengkapan komponen penyusunan LKPD tersebut adalah sebesar 50%.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase kelengkapan komponen penyusunan LKPD materi transformasi geometri kelas XI SMK Negeri 4 Klaten sebesar 50%. Komponen yang belum dicantumkan dalam LKPD tersebut adalah tujuan LKPD, apersepsi, permasalahan awal yang bersifat kontekstual, kesimpulan secara keseluruhan, dan penyelesaian masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut belum tergolong pada LKPD yang baik.

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya perbaikan dalam penyusunan LKPD yang lengkap, sistematis, dan disesuaikan dengan materi pembelajaran serta model pembelajaran. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami komponen penyusunan LKPD yang lengkap dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S., & Suparman. [2021]. *Analisis Kebutuhan LKPD Matematika Berorientasi PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM), 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.37729/jipm.v3i1.1036>
- Harahap, N. H. [2019]. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI Manbarumun Tengah*. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), 2(1). <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/768>
- Miftah, M., Mahnun, N., Kulsum, S., Husnul, S., Budiyono, B., Hakim, L., Wahyuni, I., Susanti, & Zulfiana, A. [2018]. *Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran*. Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan, 37(1), 27–35. <http://eprints.umsida.ac.id/3723/%0Ahttp://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>
- Permata, I. D., Roza, Y., & Maimunah, M. [2021]. *Analisis Kesesuaian antara LKPD dengan Model Pembelajaran*. NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(2), 764–773. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1043>
- Putri, A. P., Nursalam, & Sulasteri, S. [2014]. *Pengaruh Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sinjai Timur*. MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.24252/mapan.2014v2n1a2>
- Rayanti, N., Ichiana, N. N., Hasan, R., Tarbiyah, F., & Makassar, U. I. N. A. [2022]. *Analysis of Student Worksheets (LKPD) Mathematics Class X. 4(1)*, 13–20.
- Riyanti, R., Utama, S., & Maryadi, M. [2017]. *Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta*. Jurnal VARIDIKA, 29(1). <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5150>
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, M. A. L. [2020]. *Metode Penelitian Pendidikan*. Zafullah, & Zetriuslita. [2021]. *Minat Belajar Siswa Kelas VII Terhadap Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Adobe Flash CS6*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 114–123.